

EFEKTIVITAS PELATIHAN MENGGUNAKAN METODE *BLENDED LEARNING* TERHADAP SKOR KETERAMPILAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA SISWA SMA DI JAKARTA

Alvira Ayu Puspita

Abstrak

Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan tindakan yang dapat meningkatkan peluang bertahan hidup pada korban *Out-of-Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). Kurangnya keterampilan RJP menjadi hambatan dalam memberikan pertolongan pada kasus OHCA. Untuk meningkatkan keterampilan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah metode *blended learning* yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan menggunakan metode *blended learning* terhadap skor keterampilan RJP pada siswa SMA. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment* dengan *posttest only control design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel berjumlah 52 siswa. Total sampel dibagi menjadi dua kelompok masing-masing terdiri dari 26 responden. Hasil uji statistik menggunakan *Independent t-test* menunjukkan $p=0,022$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara pelatihan menggunakan metode *blended learning* dan metode konvensional dalam skor keterampilan RJP. Kelompok yang menggunakan metode *blended learning* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: Resusitasi Jantung Paru, OHCA, *Blended Learning*, Siswa SMA

**EFFECTIVENESS OF TRAINING USING BLENDED
LEARNING METHOD ON CARDIOPULMONARY
RESUSCITATION (CPR) SKILL SCORES IN STUDENTS
HIGH SCHOOLS IN JAKARTA**

Alvira Ayu Puspita

Abstract

Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) is an action that can increase the chances of survival in Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA) victims. The lack of skills of the CPR is an obstacle in providing help in OHCA cases. To improve these skills, the right learning methods are needed, one of which is blended learning method that combines face-to-face and online learning. This study aims to determine the effectiveness of training using blended learning method on the CPR skill score in high school students. This study uses a quasi-experiment design with a posttest only control design. The sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 52 students. The total sample was divided into two groups consisting of 26 respondents each. The results of the statistical test using Independent t-test showed $p=0.022$ which means that there was a significant difference between training using the blended learning method and the conventional method in the CPR skill score. The group that used the blended learning method had a higher average score compared to the group that used the conventional method.

Keywords: *Cardiopulmonary Resuscitation, OHCA, Blended Learning, High School Students*